

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Penelitian dilakukan di sekolah menengah atas SMA Negeri 3 Palembang yang terletak di Jl. Jendral Sudirman KM 3,5 Palembang, di mana penelitian di sekolah ini melibatkan seorang guru ekonomi dan 105 peserta didik yang berada di kelas X jurusan IPS. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 April 2019 sampai dengan 12 April 2019. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu Angket, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk foto dan file.

Tahapan awal penelitian ini adalah dokumentasi berupa daftar nilai peserta didik di kelas X IPS Negeri 3 Palembang yang diperoleh dari guru bidang studi Pendidikan Ekonomi ibu Dra. Mira Murni selaku guru bidang studi mata pelajaran ekonomi untuk melihat daftar nama-nama peserta didik beserta nilai yang digunakan sebagai sumber penelitian menentukan sampel yang dilakukan penyebaran angket dan wawancara. Dokumentasi daftar nilai-nilai peserta didik diperoleh pada hari senin tanggal 01 April 2019 pada jadwal mata pelajaran ekonomi pada jam pertama di kelas X IPS 3

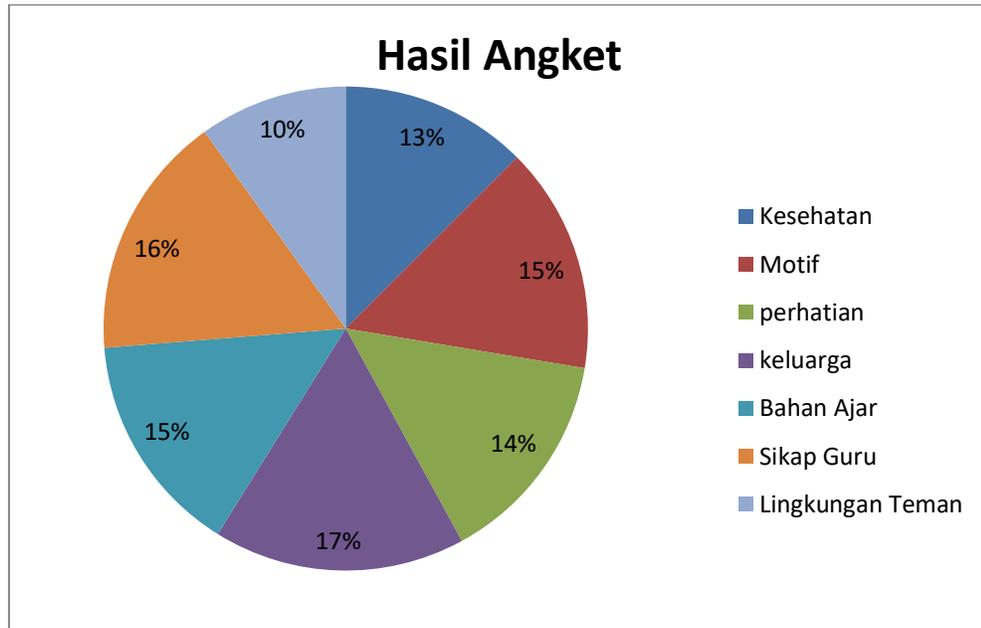
Tahapan kedua peneliti menyebarkan angket yang sudah melewati tahapan validitas dan reliabelitas sehingga layak digunakan. Angket pada penelitian ini di berikan kepada peserta didik yang memiliki nilai yang belum mencapai KKM di kelas X IPS 1, kelas X IPS 2 dan Kelas X IPS 3 SMA Negeri 3 Palembang sebanyak 51 peserta didik sebagai sampel yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar angket, yang terdiri dari 22 item pernyataan dengan masing-masing item memiliki alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket di berikan kepada sebagian peserta didik yang menjadi responden sebanyak 46 peserta didik pada hari Selasa tanggal 09 April 2019 jam kelima dan keenam. Tanggal 08 Mei 2019 pada hari rabu jam pertama pembelajaran

angket diberikan kepada 5 peserta didik dari kelas X IPS 3 SMA Negeri 3 Palembang yang menjadi responden untuk melengkapi data.

Tahapan ketiga penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh dari angket. Wawancara dilakukan pada waktu yang berbeda dari angket yang dilakukan pada hari Kamis 11 April 2019 di kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA Negeri 3 Palembang ketika jam pertama dan kedua hingga selesai. Pada tanggal 08 Mei 2019 peneliti melakukan wawancara untuk melengkapi data yang lebih primer dari beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai ulangan harian terendah terdiri dari 5 peserta didik yang di wawancarai secara langsung pada jam pertama hingga selesai.

#### **4.1.1 Deskripsi Data Angket**

Data angket yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang. Dari data angket berdasarkan penelitian di lapangan. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi rendah minat peserta didik pada mata pelajaran ekonomi yaitu faktor internal terdiri dari pertama faktor kesehatan, kedua faktor motif dan ketiga faktor perhatian sedangkan untuk faktor eksternal ada beberapa faktor antara lain pertama faktor keluarga, kedua faktor bahan ajar, ketiga faktor sikap guru dan keempat faktor lingkungan teman sekitar peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik dapat di lihat dari diagram dibawah ini.



**Diagram 4.1 Hasil Angket**

(Sumber: Data Sekunder diolah bulan April 2019).

Berdasarkan diagram 4.1 di atas, dapat dilihat dari hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik diperoleh bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat terdiri dari dua faktor. Faktor internal dan eksternal adapun faktor yang mempengaruhi rendah minat dari internal peserta didik adalah faktor kesehatan sebesar 13%, faktor motif sebesar 15%, faktor perhatian 14%. Faktor yang mempengaruhi rendah minat belajar peserta didik dari eksternal diri peserta didik adalah faktor keluarga sebesar 17%, faktor bahan ajar sebesar 15%, faktor sikap guru 16% dan faktor lingkungan teman 10%. ketujuh faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang pada faktor keluarga diperoleh persentase tertinggi yang mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik sebesar 17%, sedangkan persentase terendah pada faktor lingkungan teman yang relatif rendah mempengaruhi yang mempengaruhi penyebab rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi sebesar 10%.

#### **4.1.2 Deskripsi Data Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung dari hasil angket. Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara ini bersifat hanya untuk mendukung data yang telah diperoleh dari angket maka peneliti hanya mewawancarai responden yang telah ditetapkan kriteria dengan peserta didik yang mendapatkan nilai 5 terendah dari setiap kelas keseluruhan responden peserta didik di kelas X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3.

##### **4.1.2.1 Kesehatan Peserta Didik**

Kesehatan peserta didik adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi dengan merasakan kesehatan dalam keadaan yang kurang baik membuat peserta didik kurang berminat dalam belajar dalam hal ini belajar pelajaran ekonomi. Peserta didik memiliki daya tahan tubuh yang cukup baik dalam satu pekan peserta didik jarang merasakan sakit dan memiliki kondisi tubuh yang amat baik tanpa cacat tubuh dengan tambahan alat bantu seperti kacamata, tongkat dan alat pendengar. Ada pun peserta didik merasakan sakit karena faktor iklim cuaca.

##### **4.1.2.2 Motif Belajar Peserta Didik**

Motif belajar peserta didik dalam faktor penyebab rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Peserta didik memiliki motif belajar yang baik dengan menargetkan mendapatkan nilai terbaik dan nilai tuntas di atas (kriteria ketuntasan minimum) KKM dengan cara belajar di rumah, mencoba memahami materi penjelasan guru dan lebih memperhatikan guru yang sedang mengajar.

##### **4.1.2.3 Perhatian Terhadap Pelajaran Ekonomi**

Perhatian peserta didik terhadap pelajaran ekonomi cukup mempengaruhi minat belajar peserta didik. Peserta didik sulit berkonsentrasi saat pelajaran ekonomi berlangsung beberapa gangguan dari teman yang mengajak ngobrol bermain menggunakan *handphone* bersama, mengantuk di kelas saat pelajaran berlangsung karena merasa bosan dengan penjelasan guru yang kurang menarik dan kurang memahami

penjelasan yang diberikan sehingga kurangnya perhatian terhadap materi pelajaran ekonomi yang dijelaskan oleh guru. Gangguan dari luar kelas juga membuat perhatian peserta didik menjadi terbagi seperti gangguan dari kegiatan yang ada diluar dengan suara yang keras.

#### **4.1.2.4 Sikap Keluarga peserta Didik**

Sikap keluarga peserta didik dalam faktor penyebab rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Orang tua peserta didik kurangnya memberikan motivasi untuk belajar ekonomi peserta didik yang kurang paham dengan materi di sekolah tidak mendapatkan fasilitas dari orang tua untuk mengikuti belajar tambahan di luar sekolah seperti bimbel dan privat mata pelajaran ekonomi terlihat sikap orang tua dari peserta didik mengesampingkan mata pelajaran ekonomi tidak terlalu penting. Dorongan dari orang tua peserta didik untuk memberikan motivasi dalam pelajaran ekonomi sangat kurang sehingga peserta didik memiliki minat yang rendah terhadap pelajaran ekonomi.

#### **4.1.2.5 Bahan Ajar Pelajaran Ekonomi**

Bahan ajar pelajaran ekonomi di sekolah sebagai faktor penyebab rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Bahan ajar yang ada di sekolah mendukung fasilitas belajar yang baik sekolah menyediakan peminjaman buku paket ekonomi untuk di pinjamkan kepada peserta didik selama belajar ekonomi dalam satu semester. Sekolah juga memiliki wadah untuk peserta didik yang ingin belajar ekonomi tambahan dengan mengikuti ekstrakurikuler REGRESI ( Remaja Gemar Akuntansi) dari keseluruhan hanya beberapa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler REGRESI. Bahan ajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di jelaskan hanya dengan metode ceramah yang monoton dan kurang menarik.

#### **4.1.2.6 Sikap Guru Terhadap Peserta Didik**

Sikap guru terhadap peserta didik dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Sikap guru ekonomi yang

menjadi fasilitator bagi peserta didik cukup baik dalam menjelaskan materi guru kurang untuk dipahami karena guru menjelaskan dengan intonasi bicara yang cepat sehingga sulit untuk didengar dan dipahami peserta didik. Sikap guru dalam mengajar sangat tegas saat peserta didik melakukan kesalahan dengan memberikan teguran dan memberikan sanksi. Sikap guru yang memberikan penjelasan materi kurang menarik sehingga peserta didik merasa tidak tertarik untuk memahami materi.

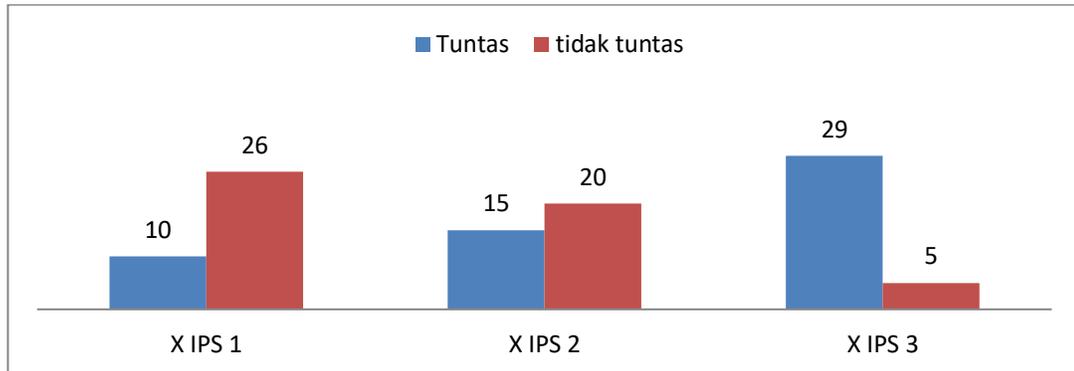
#### **4.1.2.7 Lingkungan Teman**

Lingkungan teman di kelas dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran ekonomi kecil pengaruhnya dalam minat belajar peserta didik. Lingkungan teman peserta didik memiliki prestasi di bidang ekonomi beberapa mengikuti Olimpiade ekonomi. Lingkungan teman di kelas peserta didik adalah teman sebaya yang sehingga memudahkan dalam bergaul dalam belajar bersama.

#### **4.1.3 Deskripsi Data Dokumentasi**

Data dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini bertujuan untuk menambah informasi yang diperlukan data pendukung pada penelitian ini selain diperoleh melalui wawancara juga melalui dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah data nilai peserta didik mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang tahun ajaran 2018/2019 pengambilan data dokumentasi ini dilakukan sebelum responden di berikan angket dan sebelum wawancara sebagai acuan penelitian.

Di bawah ini adalah diagram yang menggambarkan jumlah peserta didik dan jumlah peserta didik dalam ketuntasan nilai mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang tahun ajaran 2018/2019.



**Diagram 4.2 Ketuntasan Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi**

(Sumber: Data Sekunder diolah bulan April 2019).



**Diagram 4.3 Jumlah Peserta Didik Kelas X IPS**

(Sumber: Data Sekunder diolah bulan April 2019).

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Data Angket

Angket pada penelitian ini diberikan kepada peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang tahun ajaran 2018/2019 kelas X IPS 1 sebanyak 26 orang peserta didik, kelas X IPS 2 sebanyak 20 orang peserta didik dan kelas X IPS 3 sebanyak 5 orang peserta didik. Dengan tujuan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendah minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas

X IPS SMA Negeri 3 Palembang T.A 2018/2019. Penyebaran angket dilakukan peneliti setelah peserta didik mengikuti pelajaran ekonomi. Penyebaran angket dilaksanakan di waktu yang berbeda-beda sesuai dengan jadwal pelajaran ekonomi. Angket yang diberikan kepada peserta didik kelas X IPS 1, Keas X IPS 2 dan kelas X IPS 3 SMA Negeri 3 Palembang terdiri dari 22 item pernyataan dengan skala jawaban yaitu Sangat Setuju diberikan skor 5, Setuju diberikan skor 4, Cukup setuju diberikan skor 3, Tidak Setuju diberikan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju diberikan skor 1. Data angket diperoleh dari kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang tahun ajaran 2018/2019 kelas X IPS 1 sebanyak 26 orang peserta didik, kelas X IPS 2 sebanyak 20 orang peserta didik dan kelas X IPS 3 sebanyak 5 orang peserta didik dengan hasil deskripsi lembar angket berdasarkan indikator sebagai berikut:

**Tabel. 4.1 Data Hasil Angket Indikator 1**

No	pernyataan	Alternative jawaban					skor	%	Kategori	
		SS	S	CS	TS	STS				
1	Merasa pusing saat belajar ekonomi.	0	8	78	26	4	116	45	Rendah	
2	Merasa sakit perut saat belajar jika tidak sarapan.	40	52	60	20	0	172	67	Sedang	
3	Absen saya tanpa ada keterangan sakit	30	40	21	28	11	130	51	Rendah	
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	<b>100</b>	<b>159</b>	<b>74</b>	<b>15</b>	<b>418</b>	<b>164</b>		
<b>Rerata</b>								<b>55</b>	<b>Rendah</b>	
								<b>13</b>		

Sumber: Data Primer diolah bulan April 2019.

Keterangan:

SS: Sangat Setuju (skor 5), S: Setuju (skor 4), C: Cukup setuju (skor 3), TS: Tidak Setuju (skor 2), STS: Sangat Tidak Setuju (skor 1).

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa hasil angket indikator 1 kesehatan peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang dengan presentase 55% kategori rendah. Kesehatan peserta didik kategori rendah sebagai faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Kondisi kesehatan peserta didik sangat baik saat mengikuti pelajaran ekonomi. Merasa pusing saat belajar ekonomi jumla skor total 116 dengan persentase sebesar 45% kategori

rendah. Merasa sakit perut saat belajar jika tidak sarapan jumlah skor 172 dengan persentase 67% kategori sedang. Absen saya tanpa ada keterangan sakit jumlah skor 130 dengan persentase 51% kategori rendah. Kesehatan atau kondisi tubuh menjadi modal utama bagi seseorang untk melakukan kegiatan dengan keadaan kesehatan yang baik maka dapat melaksanakan kegiatan dengan baik. Kesehtan juga sebagai pendorong minat dengan keadaan kesehata yang kurang baik akan membuat peserta didik kurang berminat dalam mengerjakan, memperhatikan, menyelesaikan dan berkonsentrasi unruk memhami pelajaran yang berlangsung sehingga pentingnya keadaan kondisi tubuh peserta didik dalam keadaan baik agar dapat mengikuti pelajaran.

**Tabel. 4.2 Data Hasil Angket Indikator 2**

No	pernyataan	Alternative jawaban					skor	%	Kategori	
		SS	S	CS	TS	STS				
1	Menyelesaikan tugas ekonomi dengan mandiri.	24	76	60	6	3	169	66	Sedang	
2	Merasa bersemangat saat belajar ekonomi.	20	84	54	10	1	169	66	Sedang	
3	Selalu mengumpulkan tugas ekonomi dengan tepat waktu.	55	64	63	4	1	187	73	Baik	
<b>Jumlah</b>		<b>99</b>	<b>224</b>	<b>177</b>	<b>20</b>	<b>5</b>	<b>525</b>	<b>205</b>		
<b>Rerata</b>								<b>68</b>	<b>Sedang</b>	
								<b>15</b>		

Sumber: Data Primer diolah bulan April 2019.

Keterangan:

SS: Sangat Setuju (skor 5), S: Setuju (skor 4), C: Cukup setuju (skor 3), TS: Tidak Setuju (skor 2), STS: Sangat Tidak Setuju (skor 1).

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa hasil angket indikator 2 motif belajar peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang dengan presentase 68% kategori sedang. Peserta didik memiliki motif yang cukup untuk belajar ekonomi dengan kategori sedang sebagai faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas X

IPS SMA Negeri 3 Palembang. Menyelesaikan tugas ekonomi secara mandiri jumlah skor total 169 dengan persentase 66% kategori baik. Merasa bersemangat saat belajar ekonomi jumlah skor total 169 dengan persentase sebesar 66% kategori sedang. Selalu mengumpulkan tugas ekonomi dengan tepat waktu jumlah skor total 187 dengan persentase sebesar 73% kategori baik. Motif peserta didik terhadap pelajaran ekonomi dari hasil data angket bahwa motif dengan kategori sedang sebagai faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Motif adalah salah satu pendorong minat belajar peserta didik dengan minat yang tinggi maka peserta didik juga memiliki minat belajar yang tinggi.

**Tabel. 4.3 Data Hasil Angket Indikator 3**

No	pernyataan	Alternative jawaban					skor	%	Kategori
		SS	S	CS	TS	STS			
1	Memperhatikan guru ekonomi saat sedang menjelaskan materi.	65	88	39	6	0	198	78	Baik
2	Lebih suka menghabiskan waktu dengan games dari pada membaca buku ekonomi.	45	44	39	26	4	158	62	Sedang
3	Membaca buku sebelum pertemuan selanjutnya.	5	48	78	16	3	150	60	Sedang
<b>Jumlah</b>		<b>115</b>	<b>180</b>	<b>156</b>	<b>48</b>	<b>7</b>	<b>506</b>	<b>199</b>	
<b>Rerata</b>								<b>66</b>	<b>Sedang</b>
								<b>14</b>	

Sumber: Data Primer diolah bulan April 2019.

Keterangan:

SS: Sangat Setuju (skor 5), S: Setuju (skor 4), C: Cukup setuju (skor 3), TS: Tidak Setuju (skor 2), STS: Sangat Tidak Setuju (skor 1).

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa hasil angket indikator 3 faktor penyebab rendahnya minat belajar, perhatian terhadap pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang dengan presentase 66% kategori sedang. Memperhatikan guru ekonomi saat sedang menjelaskan materi jumlah skor total 198 dengan persentase sebesar 78% kategori baik.

Lebih suka menghabiskan waktu dengan games dari pada membaca buku ekonomi jumlah skor total 158 dengan persentase 62% kategori sedang. Membaca buku sebelum pertemuan selanjutnya jumlah skor total 150 dengan persentase 60% kategori sedang. Peserta didik cukup memberikan perhatian terhadap mata pelajaran ekonomi berdasarkan hasil angket. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, perhatian menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa dengan perhatian, tujuan belajar tidak tercapai. Namun pada dasarnya perhatian terhadap pelajaran ekonomi belajar peserta didik tidaklah selalu stabil, melainkan selalu berubah. Perhatian merupakan kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk mengetahui sesuatu. Perhatian seorang peserta didik bisa saja berubah karena adanya pengaruh dalam diri peserta didik.

**Tabel. 4.4 Data Hasil Angket Indikator 4**

No	pernyataan	Alternative jawaban					skor	%	Kategori	
		SS	S	CS	TS	STS				
1	Orang tua memfasilitas untuk belajar tambahan pelajaran ekonomi di luar sekolah.	30	40	45	24	2	153	60	Sedang	
2	Keluarga saya rukun tanpa ada terjadi pertengkaran.	135	44	24	6	0	209	82	Baik	
3	Orang tua saya memerintahkan belajar dari pada banyak bermain	120	72	9	2	1	204	80	Baik	
<b>Jumlah</b>		<b>285</b>	<b>156</b>	<b>90</b>	<b>32</b>	<b>3</b>	<b>566</b>	<b>222</b>		
<b>Rerata</b>								<b>74</b>	<b>Baik</b>	
								<b>17</b>		

Sumber: Data Primer diolah bulan April 2019.

Keterangan:

SS: Sangat Setuju (skor 5), S: Setuju (skor 4), C: Cukup setuju (skor 3), TS: Tidak Setuju (skor 2), STS: Sangat Tidak Setuju (skor 1).

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa hasil angket indikator 4 sikap keluarga peserta didik sebagai afktor penyebab rendahnya minat belajar ekonomi menunjukkan bahwa peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang dengan presentase 74% kategori baik. Orang tua memfasilitas untuk belajar tambahan

pelajaran ekonomi di luar sekolah jumlah skor total 153 dengan persentase sebesar 60% kategori sedang. Keluarga saya rukun tanpa ada terjadi pertengkaran jumlah skor total 209 dengan persentase 82% kategori baik. Orang tua saya memerintahkan belajar dari pada banyak bermain jumlah skor 204 dengan persentase sebesar 80% kategori baik. Dalam dunia pendidikan, faktor yang lebih banyak mem-pengaruhi minat belajar peserta didik ialah faktor orang tua dalam memberikan bimbingan yang terbaik agar timbul suatu minat dalam diri peserta didik. Disisi lain, dalam belajar anak membutuhkan adanya dukungan dan perhatian dari orang tua, adanya dukungan dan perhatian dari orang tua tentu sangat berpengaruh terhadap perilaku dan prestasi anak. Salah satu dukungan dan perhatian orang tua terhadap anak adalah dengan memperhatikan dan mengingatkan anak untuk belajar dengan rajin.

**Tabel. 4.5 Data Hasil Angket Indikator 5**

No	pernyataan	Alternative jawaban					skor	%	Kategori	
		SS	S	CS	TS	STS				
1	Memiliki lebih dari 2 buku paket pelajaran ekonomi.	30	52	51	24	3	160	63	Sedang	
2	Fasilitas di sekolah mendukung Sehingga mudah memahami materi.	40	96	45	6	1	188	74	baik	
3	Saya memiliki ringkasan materi pelajaran ekonomi.	30	68	72	8	0	178	70	baik	
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>140</b>	<b>117</b>	<b>30</b>	<b>4</b>	<b>351</b>	<b>207</b>		
<b>Rerata</b>								<b>69</b>	<b>15</b>	<b>Sedang</b>

Sumber: Data Primer diolah bulan April 2019.

Keterangan:

SS: Sangat Setuju (skor 5), S: Setuju (skor 4), C: Cukup setuju (skor 3), TS: Tidak Setuju (skor 2), STS: Sangat Tidak Setuju (skor 1).

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa hasil angket indikator 5 bahan ajar pelajaran ekonomi sebagai faktor yang mempengaruhi minat belajar ekonomi menunjukkan bahwa peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang dengan presentase 69% kategori sedang. Memiliki lebih dari 2 buku paket pelajaran

ekonomi jumlah skor total 160 dengan persentase sebesar 63% kategori sedang. Fasilitas di sekolah mendukung sehingga mudah memahami materi jumlah skor total 188 dengan persentase 74% kategori sedang. Saya memiliki ringkasan materi pelajaran ekonomi jumlah skor total 178 dengan persentase 70% dengan kategori sedang. Keadaan ini menggambarkan bahwa bahan ajar untuk mata pelajaran ekonomi selalu membosankan karena fasilitas di sekolah kurang digunakan untuk menunjang penyampaian materi. Dalam proses belajar mengajar yang dipentingkan adalah kebutuhan peserta didik. Maka guru perlu mendalami dengan baik dan harus mempunyai perencanaan yang mendetail, agar dapat menggunakan fasilitas yang ada agar maksimal untuk peserta didik mengembangkan belajar secara individual maupun berkelompok dengan demikian membuat peserta didik lebih berminat dalam pelajaran ekonomi.

**Tabel. 4.6 Data Hasil Angket Indikator 6**

No	pernyataan	Alternative jawaban					skor	%	Kategori	
		SS	S	CS	TS	STS				
1	Guru memberikan pelajaran dengan cara menarik untuk diperhatikan.	45	64	36	24	2	171	67	Sedang	
2	Penjelasan materi guru yang disampaikan mudah dipahami.	45	60	63	10	1	179	70	Sedang	
3	Guru akan menegur jika saya melakukan kesalahan.	110	96	12	0	0	218	85	Sangat baik	
4	Guru akan membantu jika saya mengalami kesulitan dalam pelajaran ekonomi.	60	64	48	0	2	138	68	Sedang	
<b>Jumlah</b>		<b>260</b>	<b>284</b>	<b>159</b>	<b>34</b>	<b>5</b>	<b>742</b>	<b>293</b>		
<b>Rerata</b>								<b>73</b>	<b>16</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Primer diolah bulan April 2019.

Keterangan:

SS: Sangat Setuju (skor 5), S: Setuju (skor 4), C: Cukup setuju (skor 3), TS: Tidak Setuju (skor 2), STS: Sangat Tidak Setuju (skor 1).

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa hasil angket indikator 6 Sikap Guru terhadap peserta didik sebagai faktor penyebab rendahnya minat belajar ekonomi

menunjukkan bahwa peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang dengan presentase 73% kategori baik. Guru memberikan pelajaran dengan cara menarik untuk diperhatikan jumlah skor total 171 dengan persentase 67% kategori sedang. Penjelasan materi guru yang disampaikan mudah dipahami jumlah skor total 179 dengan persentase 70% kategori sedang. Guru menegur jika saya melakukan kesalahan jumlah skor total 218 dengan persentase 85% kategori sangat baik. Guru membantu jika saya mengalami kesulitan dalam pelajaran ekonomi jumlah skor total 138 dengan persentase 68% kategori sedang. Pada dasarnya setiap guru memiliki caranya atau gayanya masing-masing dalam mengajar peserta didiknya untuk mencapai tujuan. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru dapat menjadi pendorong minat bagi peserta didik untuk berminat dalam belajar.

**Tabel. 4.7 Data Hasil Angket Indikator 7**

No	pernyataan	Alternative jawaban					skor	%	Kategori	
		SS	S	CS	TS	STS				
1	Saya bergaul dengan anak-anak putus sekolah.	5	0	30	36	21	92	36	Rendah	
2	Teman saya mengajak bolos saat pelajaran ekonomi.	20	28	36	32	11	127	50	Rendah	
3	Teman saya memiliki catatan pelanggaran.	15	32	39	26	14	126	49	Rendah	
<b>jumlah</b>		<b>40</b>	<b>60</b>	<b>105</b>	<b>94</b>	<b>4</b>	<b>345</b>	<b>135</b>		
<b>Rerata</b>								<b>45</b>	<b>Rendah</b>	

Sumber: Data Primer diolah bulan April 2019.

Keterangan:

SS: Sangat Setuju (skor 5), S: Setuju (skor 4), C: Cukup Setuju (skor 3), TS: Tidak Setuju (skor 2), STS: Sangat Tidak Setuju (skor 1).

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa hasil angket indikator 7 lingkungan teman sebagai faktor yang mempengaruhi minat belajar mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang dengan presentase 45% kategori rendah. Saya bergaul dengan anak-anak putus

sekolah jumlah skor total 92 dengan persentase 36% kategori rendah. Teman saya mengajak bolos saat pelajaran ekonomi jumlah skor total 127 dengan persentase 50% kategori rendah. Teman saya memiliki catatan pelanggaran jumlah skor total 126 dengan persentase 49% rendah. Lingkungan Teman Sebaya peserta didik merupakan suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Interaksi tersebut berupa interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal. Lingkungan teman yang memiliki pengaruh buruk terhadap persepsi peserta didik sehingga menjadi penyebab rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Lingkungan teman di sekolah yang baik dapat membantu satu sama lain antara peserta didik untuk menumbuhkan minat belajar dengan cara belajar bersama.

Dari hasil rekapitulasi data angket setiap indikator di atas dapat dilihat bahwa sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang secara keseluruhan dapat dikatakan sudah cukup baik dengan persentase 67%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Angket**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Persentase</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
1	Kesehatan	55 %	13%	Rendah
2	Motif	68%	15%	Sedang
3	Perhatian	66%	14%	Sedang
4	Keluarga	74%	17%	Baik
5	Bahan Ajar	69%	15%	Sedang
6	Sikap Guru	73%	16%	Baik
7	Lingkungan Teman	45%	10%	Rendah
<b>Rerata</b>		<b>64%</b>	<b>100%</b>	<b>Sedang</b>

(Sumber: Data Primer diolah bulan April 2019)

## **4.2.2 Analisis Data Wawancara**

Wawancara pada penelitian ini dilakukan peneliti kepada peserta didik di kelas X IPS 1, kelas X IPS 2 dan kelas X IPS 3 dengan perwakilan peserta didik yang dikategorikan memiliki nilai terendah dari hasil tabel penilaian guru bidang studi ekonomi yang diwawancarai secara terstruktur dengan pertanyaan yang berkaitan dengan faktor penyebab rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Peserta didik yang di wawancarai terdiri dari 5 orang peserta didik di kelas yang memiliki nilai terendah wawancara dilaksanakan pada hari kamis tanggal 11 April 2019 dan 08 Mei 2019 pada jam pelajaran ekonomi jam pertama dan kedua hingga selesai.

### **4.2.2.1 Hasil Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pendukung data angket untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada peserta didik kelas X yang telah melaksanakan pembelajaran ekonomi untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat bahwa faktor kesehatan peserta didik cukup baik untuk mengikuti pembelajaran ekonomi sehingga bisa mengikuti materi penjelasan dari guru. Berdasarkan wawancara kepada peserta didik di kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang peserta didik memiliki motif untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran ekonomi dengan cara memperhatikan guru yang menjelaskan materi dan membuat ringkasan materi di buku catatan ekonomi untuk lebih memahami materi. Berdasarkan hasil wawancara kepada peserta didik di kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang peserta didik memiliki perhatian terhadap pelajaran ekonomi ada pun yang membuat peserta didik sulit berkonsentrasi saat pelajaran ekonomi berlangsung adalah cara guru menyampaikan materi mata pelajaran ekonomi, guru menyampaikan dengan intonasi yang cepat sehingga sulit di dengar dengan jelas dan di pahami. Berdasarkan hasil wawancara

kepada peserta didik di kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang peserta didik yang membuat peserta didik sulit berkonsentrasi saat pelajaran ekonomi berlangsung adalah rasa mengantuk dikarenakan peserta didik sering bergadag main *games online* saat malam hari sehingga saat belajar merasa bosan dan mengantuk.

Berdasarkan hasil wawancara kepada peserta didik di kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang peserta didik yang membuat peserta didik sulit berkonsentrasi saat pelajaran ekonomi berlangsung adalah gangguan teman di kelas yang mengajak mengobrol dan bermain *handphone* saat pelajaran berlangsung sehingga tidak memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara kepada peserta didik di kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang peserta didik cara orang tua mendukung untuk belajar pelajaran ekonomi dengan memperingati untuk tetap belajar dan mengurangi penggunaan *handphone* secara berlebihan, orang tua tidak memberikan fasilitas seperti bimbel atau private untuk belajar ekonomi sehingga peserta didik yang tidak memahami materi di sekolah tidak belajar kembali di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara kepada peserta didik di kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang peserta didik yang membuat peserta didik merasa bosan dengan materi yang disampaikan guru karena guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga fasilitas yang ada di kelas seperti proyektor tidak tergunakan dengan maksimal dan peserta didik merasa pembelajaran sangat membosankan. Berdasarkan hasil wawancara kepada peserta didik di kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang peserta didik guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi kurang untuk diajak komunikasi karena berbicara dengan cepat dan tidak jelas untuk di dengar, sehingga guru dinilai tidak baik dengan cara mengajar yang membosankan saat peserta didik memiliki pertanyaan guru tidak memberikan jawaban yang memuaskan dan akan memarahi peserta didik yang bertanya. Berdasarkan hasil wawancara kepada peserta didik di kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang peserta didik memiliki lingkungan teman peserta didik yang berprestasi di dalam kelas mau pun di luar sekolah, teman

peserta didik pernah mengikuti olimpiade ekonomi tingkat sekolah menengah atas sehingga dapat memberikan semangat dalam menumbuhkan minat belajar.

#### **4.2.3 Analisis Data Dokumentasi**

Data dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini bertujuan untuk menambah informasi pada peneliti selain dari angket dan wawancara. Adapun data dokumentasi yang dikumpulkan adalah data daftar nilai peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Palembang mata pelajaran ekonomi yang menunjukkan daftar nilai harian pelajaran ekonomi dan jumlah peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Palembang.

Dari data dokumentasi, terdapat 105 peserta didik di bangku kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang daftar nilai peserta didik yang memiliki ketuntasan pada mata pelajaran ekonomi yang terdiri dari tiga kelas. Kelas X IPS 1 terdiri dari 36 peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 10 orang peserta didik dan 26 orang peserta didik belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum). Kelas X IPS 2 terdiri dari 35 orang peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 15 orang peserta didik dan 20 orang peserta didik lainnya belum mencapai KKM. Kelas X IPS 3 terdiri dari 34 orang peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 29 orang peserta didik dan 5 orang peserta didik belum mencapai nilai KKM.

Dari data dokumentasi, terdapat 105 peserta didik di bangku kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang daftar nilai peserta didik yang memiliki ketuntasan pada mata pelajaran ekonomi yang terdiri dari tiga kelas. Terlihat nilai ulangan harian dan nilai harian peserta didik kurangnya perhatian peserta didik terhadap nilai karena tidak mengumpulkan tugas yang telah di berikan oleh guru sehingga terdapat nilai-nilai yang kosong atau tidak terisis dengan baik. Kurangnya motif peserta didik terhadap mendapatkan nilai yang baik sehingga peserta didik tidak memiliki motif untuk menyelesaikan dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru bidang studi ekonomi.

### 4.3 Pembahasan

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendah minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 3 Palembang, faktor-faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor kesehatan, motif, perhatian, keluarga, bahan ajar, sikap guru, dan lingkungan teman. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang yang terdiri dari tiga kelas antara lain kelas X IPS 1, kelas X IPS 2 dan kelas X IPS 3. Jumlah peserta didik di kelas X IPS 1 sebanyak 36 orang peserta didik, jumlah peserta didik kelas X IPS 2 sebanyak 35 orang peserta didik dan jumlah peserta didik di kelas X IPS 3 sebanyak 34 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi.

Pemberian angket terdiri dari 22 item pernyataan dengan item pernyataan tersebut untuk mewakili masing-masing faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Adapun pembagian pernyataan untuk masing-masing faktor yaitu soal nomor 1-3 untuk pernyataan faktor kesehatan, soal nomor 4-6 untuk pernyataan faktor motif, soal nomor 7-9 untuk pernyataan faktor perhatian, soal nomor 10-12 untuk pernyataan faktor keluarga, soal nomor 13-15 untuk pernyataan faktor bahan ajar, soal nomor 16-19 untuk pernyataan faktor sikap guru dan soal nomor 20-22 untuk pernyataan faktor lingkungan teman. Penentuan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 3 Palembang yaitu dengan cara menskor masing-masing item pertanyaan, skor yang tertinggi pada kolom faktor merupakan faktor yang dominan dipilih oleh peserta didik dalam selembaran instrument angket yang di berikan

Berdasarkan data hasil angket peserta didik didapatkan bahwa faktor internal dan eksternal adapun faktor yang mempengaruhi rendah minat dari internal peserta

didik adalah faktor kesehatan sebesar 13%, faktor motif sebesar 15%, faktor perhatian 14%. Faktor yang mempengaruhi rendah minat belajar peserta didik dari eksternal diri peserta didik adalah faktor keluarga sebesar 17%, faktor bahan ajar sebesar 15%, faktor sikap guru 16% dan faktor lingkungan teman 10%. Hal ini dari hasil angket ter;ihat bahwa peran orang tua peserta didik memberikan kontribusi positif yang besar dalam peningkatan minat belajar peserta didik. Orang tua mempunyai peran serta untuk ikut menentukan inisiatif, aktivitas terstruktur di rumah untuk melengkapi program-program pendidikan di sekolah sebagaimana yang terjadi di SMA Negeri 3 Palembang. Totalitas sikap orang tua dalam memperhatikan segala aktivitas anak selama menjalani rutinitasnya sebagai pelajar sangat diperlukan agar anak mudah mentransfer ilmu selama menjalani proses belajar. Oleh karena itu sebaiknya orang tua harus melakukan pengawasan secara langsung kepada anak pada saat belajar, memberi perhatian yang lebih kepada anak khususnya belajar ekonomi bagi peserta didik. Dengan demikian siswa belajar dengan baik karena orang tua tidak hanya sekedar mengingatkan, tetapi juga mengawasi dan memberi dukungan kepada peserta didik secara langsung dengan cara mengajari ataupun memberikan fasilitas seperti bimbingan dan *private*.

Pada wawancara terdapat 7 pertanyaan dengan item pertanyaan tersebut untuk mewakili masing-masing faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Faktor kesehatan peserta didik, peserta didik dalam keadaan baik dan sehat tidak memiliki riwayat sakit yang parah kesehatan peserta didik berpengaruh karena cuaca iklim yang sering hujan sejalan dengan yang dikemukakan menurut Slameto (2015:57) sehat berarti di mana kondisi seseorang dengan keadaan baik seluruh badannya dan bagian-bagian tubuh yang sehat terhindar dari penyakit. Tubuh yang sehat adalah sebuah kondisi kesehatan dan kesehatan sangat berpengaruh terhadap belajarnya. Faktor motif belajar peserta didik yang menargetkan mendapat nilai terbaik dalam mata pelajaran ekonomi sehingga menjadikan berminat dalam mempelajari pelajaran ekonomi hal ini sesuai dengan

pendapat Slameto (2015:57) motif berkaitan erat dengan tujuan yang dicapai peserta didik dalam mencapai sebuah tujuan itu harus melakukan sesuatu perbuatan atau tindakan yang sungguh-sungguh sedangkan motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong dalam mencapai tujuan yang di inginkan peserta didik untuk mendapatkan nilai yang baik.

Faktor perhatian terhadap pelajaran ekonomi peserta didik memperhatikan kepada guru yang menjelaskan pelajaran yang membuat peserta didik suli dalam berkonsentrasi adalah gangguan dari luar diri peserta didik melainkan dari cara guru menjelaskan dan gangguan dari teman ini senada dengan pendapat menurut Suryabrata (2015:13) perhatian adalah banyak sedikitnya peserta didik memiliki kesadaran yang menyertai kegiatan belajar yang dilakukan. Faktor keluarga peserta didik yang mendukung proses pembelajaran peserta didik dengan memberikan fasilitas pelajaran tambahan di luar sekolah maupun membimbing di rumah sejalan dengan pendapat menurut Djaali (2015:99) bahwa keluarga adalah pendorong dalam proses belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal. Faktor Bahan ajar pelajaran ekonomi fasilitas yang ada di seolah sanagat memungkinkan membantu memudahkan penjelasan materri agar lebih menyenangkan dengan penjelasan materi menggunakan animasi atau video yang ditayangkan menggunkan proyektor yang tersedia diseiap kelas hal ini sejalan dengan pendapat menurut Suryabrata (2015:233) mengemukakan bahwa bahan ajar pelajaran dapat merangsang kreatifitas peserta didik dengan mencukupi fasilitas yang mendukung. Faktor sikap guru terhadap peserta didik cara guru mengajar dan menjelaskan materi pelajaran yang menarik akan membuat peserta didik bersemangat dan berminat pada pelajaran hal ini sesuai dengan pendapat menurut Slameto (2015:57) guru dan peserta didik sangat mempengaruhi minat sehingga ini sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar anak dengan relasi yang baik antara guru dan peserta didik akan tercipta belajar yang baik. Faktor lingkungan teman dilihat dalam lingkungan peserta didik teman di kelas meiliki prestasi di dalam bidang ekonomi sehingga memberikan pengaruh yang baik

bagi peserta didik menumbuhkan minat belajar sejalan pendapat menurut Djaali (2015:99) pengaruh teman dalam pengembangan, pembentukan, dan pemilihan identitas dirinya tergolong tidak bisa di anggap tidak penting karena dengan teman biasanya seseorang banyak menghabiskan waktu untuk saling bertukar informasi.

Dari tujuh faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang yang terdiri dari faktor kesehatan, motif, perhatian, keluarga, bahan ajar, sikap guru dan lingkungan teman. Dalam penelitian ini didapatkan pertama adalah faktor keluarga yang paling banyak mempengaruhi minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran ekonomi dengan peran orang tua yang kurang memberikan fasilitas di rumah terhadap peserta didik dan kurangnya dorongan dari orang tua menyebabkan minat belajar peserta didik kurang untuk mempelajari ekonomi. Kedua yaitu faktor sikap guru yang kurang baik dalam berkomunikasi dengan intonasi yang cepat sulit untuk didengar dan dipahami. Faktor ketiga motif peserta didik kurangnya memiliki motif untuk mendapatkan nilai yang memuaskan, peserta didik juga kurangnya memiliki motif untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru sehingga membuat motif menjadi faktor penyebab rendahnya minat belajar. Faktor keempat adalah bahan ajar yang di gunakan guru yang kurang menarik perhatian peserta didik menjadi pengaruh minat belajar menjadi rendah kurangnya bahan ajar yang tidak bervariasi dan sangat monoton. Faktor kelima yang mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik perhatian kurangnya perhatian peserta didik saat belajar dengan seringnya bermain *handphone* lebih menyenangkan dari pada mendengarkan penjelasan dari guru di depan kelas. faktor keenam yang mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik faktor kesehatan kondisi kesehatan peserta didik yang jarang terkena sakit sehingga menjadi faktor yang kurang mempengaruhi rendahnya minat peserta didik dan terakhir adalah faktor lingkungan teman , lingkungan peserta didik cukup memiliki prestasi sehingga menjadi faktor yang kurang mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik.